

ABSTRAK

Pada prinsipnya, industri perbankan merupakan suatu kegiatan usaha yang penuh dengan risiko (*full risk business*). Namun apabila dikelola dengan baik dan hati-hati akan menghasilkan keuntungan yang sangat besar, sebaliknya jika dikelola dengan buruk, akan menimbulkan risiko kerugian yang besar pula. Oleh karena bank, senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko, apalagi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan lingkungan eksternal bank menyebabkan risiko usaha perbankan dari hari kehari semakin kompleks sehingga harus diantisipasi sebaik mungkin. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dan penulisan tesis ini yaitu pelaksanaan Mediasi Penal dalam penanganan tindak pidana Perbankan dan kelemahan – kelemahan dan solusinya pelaksanaan Mediasi Penal dalam penanganan tindak pidana Perbankan di tingkat penyidikan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Yuridis empiris yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan meneliti data primer dilapangan atau terhadap masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah luasnya bidang kajian yang harus ditelusuri terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana, namun upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana, sejatinya merupakan suatu mata rantai yang tidak terpisahkan. Tindakan pencegahan diharapkan dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya Tindak Pidana di bidang perbankan, sementara meskipun penanggulangan tindak pidana perbankan melalui bekerjanya hukum pidana memang ditujukan untuk menjatuhkan pencelaan terhadap pelaku, dan memberikan perlindungan masyarakat dari tindak pidana, tetapi di sisi lain juga memiliki *adressat* untuk memberikan *deterent effect* agar orang lain tidak melakukan perbuatan yang sama sebagaimana yang dicelakan dalam undang-undang perbankan maupun undang-undang lain yang terkait.

Kata Kunci : Mediasi Penal, Tindak Pidana, Perbankan, Penyidikan

ABSTRACT

In principle, the banking industry is a full-risk business activity. However, if managed properly and carefully will generate huge profits, otherwise if managed poorly, will cause a big risk of losses as well. Because the banks, always faced with various risks, let alone the rapid development of science and technology and the external environment of banks cause the risks of banking business from day to day more complex so that should be anticipated as possible Possible issues to be discussed in research and writing of this thesis is the implementation of Penal Mediation in handling Banking crime and the weaknesses and solutions of the implementation of Penal Mediation in the handling of Banking crime at investigation level.

This research uses empirical juridical approach method. Empirical juridical is a procedure used to solve problems by researching secondary data first and then followed by researching primary data field or the community.

The conclusions of this study are the extent of the field of study that must be explored in relation to the prevention and mitigation of criminal acts, but the prevention and mitigation of criminal acts, is in fact an inseparable chain. Preventive action is expected to minimize the possibility of Criminal Acts in the banking sector, while although the prevention of banking crime through the operation of criminal law is intended to impose a defendant against the perpetrator, and provide protection from the criminal community, but on the other hand also has an adressat to provide deterrent effect to prevent others from doing the same deeds as disguised in banking laws and other related laws.

Keywords: Penal Mediation, Crime, Banking, Investigation